

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, maka kami sebagai penulis mengambil suatu kesimpulan, yaitu dengan dibuatnya aplikasi berbasis web ini, yang berisi tentang “Sistem Manajemen Pelayanan Informasi Pegawai di Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Berbasis Web” telah berhasil dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data pegawai. Sistem ini memungkinkan pengelolaan pelayanan informasi pegawai, yaitu, pengajuan cuti, pengajuan pensiun dan pengajuan kenaikan pangkat secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur.

Dengan adanya sistem ini, proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diakses secara digital, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan kecepatan akses informasi. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan data pegawai, yang berdampak positif terhadap pelayanan di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Sumedang.

4.2 Saran

Agar proses pelaksanaan uji kompetensi dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka terdapat suatu saran yang ingin di sampaikan oleh penulis, diantaranya adalah:

1. Peningkatan keamanan web, karena sistem ini berbasis web dan mengelola data pegawai yang sensitif, penting untuk meningkatkan keamanannya dengan menggunakan protokol HTTPS, enkripsi data, dan autentikasi dua faktor untuk menghindari akses yang tidak sah.
2. Pengembangan fitur layanan mandiri pegawai, tambahkan fitur pengajuan cuti, izin, dan permintaan data lainnya secara online agar pegawai dapat melakukan proses tersebut secara mandiri tanpa harus mengajukan langsung ke kantor. Ini akan membuat sistem semakin praktis dan mengurangi beban administrasi.
3. Fitur Notifikasi Otomatis, implementasikan notifikasi otomatis, misalnya untuk mengingatkan pegawai tentang tenggat pengajuan cuti, atau pembaruan data yang diperlukan. Fitur ini akan membantu pegawai dalam mengelola waktu dan kewajiban administratif mereka dengan lebih baik.
4. Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan, melakukan evaluasi secara berkala terhadap performa dan fitur aplikasi untuk menyesuaikannya dengan kebutuhan pegawai dan perkembangan teknologi terbaru. Umpan balik dari pengguna akan sangat berharga untuk pengembangan aplikasi yang lebih baik di masa depan.

5. Persiapan dari pihak peserta harus lebih terencana dan terarah untuk menghadapi pelaksanaan seminar, seperti pembuatan laporan, presentasi, dan penguasaan produk yang di buat serta materi yang akan di sampaikan.

Demikian kesimpulan dan saran yang kami ajukan selaku penulis atas dasar analisa yang dilakukan secara pelaksanaan Praktik Kerja Industri di Kementerian Agama Kabupaten Sumedang dengan harapan semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem yang telah dibangun serta menjadi bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan pengembangan sistem ini. Dengan adanya kerja sama dan komitmen berkelanjutan, semoga sistem ini dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu mewujudkan pelayanan informasi pegawai yang cepat, akurat, dan terpercaya.